

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *Financial Distress*.

1. Penelitian Ayu Widuri Sucipto & Muazaroh (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Sucipto dan Muazaroh (2017) mengambil topik mengenai Kinerja Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pengembalian asset, rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas dan perputaran total asset pada kondisi *Financial Distress* di sektor jasa yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2014. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah enam puluh data yang diamati dari perusahaan dengan laba positif sebelum pajak selama dua tahun berturut-turut dan enam puluh data yang diamati dari perusahaan dengan laba negative sebelum pajak untuk dua tahun berturut-turut. Teknik untuk menganalisa data tersebut menggunakan analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)* secara signifikan mempengaruhi kondisi *Financial Distress* perusahaan, sedangkan rasio hutang terhadap ekuitas, rasio lancar dan

perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah ROA dan *Financial Distress*
- b. Populasi sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor jasa yang terdaftar pada BEI
- c. Teknik untuk menganalisa yang digunakan adalah regresi logistik

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode tahun 2016-2019, sedangkan penelitian terdahulu yaitu periode 2009-2014

2. Penelitian Annisa Nurfajrina, Hermanto Siregar, Imam Teguh Saptono (2016)

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Agribisnis di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi *Financial Distress* pada perusahaan agribisnis di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sejumlah sebelas perusahaan pada periode 2010-2014. Metode yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil dari penelitian ini adalah *total*

asset, ROE, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap DSCR, namun DAR dan WC/TA tidak berpengaruh signifikan terhadap DCSR.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah TATO dan *Financial Distress*
- b. Populasi sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada BEI

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode tahun 2016-2019, sedangkan penelitian terdahulu yaitu periode 2010-2014
- b. Jenis sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu sektor *Consumer Cyclical*s, sedangkan penelitian terdahulu yaitu perusahaan agribisnis

3. Penelitian Evanny Indri Hapsari (2012)

Penelitian ini mengambil topik tentang Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kondisi *Financial Distress*. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tergabung di BEI pada periode 2007-2010. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah regresi logit. Hasil dari penelitian ini adalah rasio

likuiditas dan profitabilitas (*profit margin on sales*) tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap kondisi *Financial Distress* perusahaan meskipun bertanda negatif, sedangkan rasio profitabilitas (*return on total asset*) dan rasio *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi *Financial Distress* perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu, yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah ROA dan *Financial Distress*
- b. Populasi sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada BEI

Perbedaan penelitian sekarang dengan terdahulu, yaitu :

- a. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan sektor *Consumer Cyclicals*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sektor manufaktur
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode tahun 2016-2019, sedangkan untuk penelitian terdahulu adalah 2007-2010

4. Penelitian Mohd Norfian Alifiah dan Muhammad Sohail Tahir (2018)

Penelitian ini mengambil topik tentang Predicting *Financial Distress* Companies in The Manufacturing and Non-Manufacturing Sectors in Malaysia Using Macroeconomic Variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi perusahaan *financial distress* di sektor manufaktur dan non manufaktur di Malaysia dengan menggunakan perusahaan *financial distress*

sebagai variabel dependen dan rasio keuangan dan variabel makroekonomi sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *financial distress* manufaktur dan perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia, metode yang digunakan adalah analisis logit dan Multiple Discriminant Analysis (MDA). Hasil dari penelitian ini adalah rasio perputaran total aset, rasio lancar, rasio laba bersih terhadap total aset dapat digunakan untuk memprediksi *Financial Distress* di perusahaan sektor manufaktur. Sedangkan variabel debt ratio, working capital ratio, net income to total assets ratio, dan *money supply* dapat digunakan untuk memprediksi *Financial Distress* di perusahaan non manufaktur.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu, yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah perputaran total aset
- b. Teknik untuk menganalisis menggunakan analisis logistik

Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu, yaitu :

- a. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan sektor *Consumer Cyclicals*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sektor manufaktur dan non manufaktur

5. Penelitian Jenny Pratiwi A., Zaky Machmuddah (2017)

Penelitian ini mengambil topik tentang Rasio Keuangan dan Prediksi *Financial Distress*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh

rasio keuangan dalam memprediksi kemungkinan terjadinya *Financial Distress* pada perusahaan yang terdaftar pada indeks Sri Kehati secara berturut-turut tahun 2009-2016. Sampel yang digunakan adalah sembilan perusahaan pada periode 2009-2016 dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik untuk menganalisa data tersebut menggunakan regresi logistik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROE, ROA, dan PER memberikan pengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*, sedangkan NPM dan ATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu, yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah ROA dan *financial distress*
- b. Teknik untuk menganalisis menggunakan regresi logistik

Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu, yaitu :

- a. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar pada indeks Sri Kehati
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode tahun 2016-2019, sedangkan untuk penelitian terdahulu adalah 2009-2016

6. Penelitian Verani Carolina, Elyzabet I. Marpaung, Derry Pratama (2017)

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah rasio likuiditas, profitabilitas, leverage, dan arus kas operasi dapat memprediksi *Financial Distress*. Sampel yang digunakan adalah Sembilan puluh enam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik untuk menganalisa data tersebut menggunakan regresi logistik. Hasil dari penelitian tersebut adalah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi *Financial Distress*, sedangkan rasio likuiditas, leverage, dan arus kas operasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Financial Distress*.

Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu, yaitu :

- a. Rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan *rasio leverage*
- b. Teknik untuk menganalisis menggunakan analisis regresi logistik

Perbedaan penelitian sekarang dengan terdahulu, yaitu :

- a. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang adalah periode tahun 2016-2019, sedangkan untuk penelitian terdahulu adalah 2014-2015

7. Penelitian Sumani (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Sumani (2019) ini mengambil topik tentang Prediksi *Financial Distress*, Rasio Keuangan dan Sensitivitas Makroekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan makroekonomi yang diprosikan dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan sektor primer di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor pertanian maupun sektor pertambangan yang terdaftar di BEI sejumlah empat puluh dua perusahaan pada periode 2008-2010. Teknik untuk menganalisis data tersebut menggunakan analisis regresi logistik. Metode yang digunakan untuk penentuan sampel adalah analisis purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah *Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress*, sedangkan nilai tukar, suku bunga, *current ratio*, *Total Assets Turnover* dan *sales growth* tidak dapat memprediksi kondisi *Financial Distress*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah *Financial Distress*, *return of assets*, dan *debt to asset ratio*
- b. Populasi sampel yang digunakan yang terdaftar di BEI
- c. Teknik untuk menganalisis menggunakan regresi logistik

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan sektor *Consumer Cyclicals*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sektor pertanian dan pertambangan
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode tahun 2016-2019, sedangkan penelitian terdahulu yaitu periode 2008-2018

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

| Penelitian | Tujuan | Metode | | | Hasil |
|-------------------------------------|---|------------------------------|--|---------------------------|--|
| | | Sampel | Variable | Analisis | |
| Sucipto, Muazaroh (2017) | Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pengembalian asset, rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas dan perputaran total asset pada <i>Financial Distress</i> | 120 perusahaan jasa | ROA, rasio hutang terhadap ekuitas, rasio lancar, perputaran total asset (independent); <i>Financial Distress</i> (dependen) | Metode regresi logistik | ROA signifikan mempengaruhi <i>Financial Distress</i> Rasio hutang terhadap ekuitas, rasio lancar & perputaran total asset tidak signifikan |
| Nurfajrina, Siregar, Saptono (2016) | Penelitian ini menganalisis faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi <i>Financial Distress</i> pada perusahaan agribisnis | 11 Perusahaan Agribisnis BEI | Variabel total aset, ROE, dan TATO (independen); <i>Financial Distress</i> (dependen) | Metode regresi data panel | total aset, ROE, dan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap DSCR, namun, DAR dan WC / TA tidak berpengaruh signifikan terhadap DSCR |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| Hapsari (2012) | mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh likuiditas (<i>current ratio</i>), profitabilitas (<i>return on total assets dan profit margin on sales</i>) dan leverage (<i>current liabilities total asset</i>) terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> | perusahaan manufaktur periode 2007-2010 yang tergabung di BEI | Variabel CR, <i>leverage</i> , dan profitabilitas (<i>independen</i>); <i>Financial Distress</i> (<i>dependen</i>) | Metode analisis regresi logit | CR dan (<i>profit margin on sales</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> sedangkan ROA dan rasio leverage (<i>current liabilities total asset</i>) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> . |
| Mohd Norifan Alifiah & Muhammad Sohail Tahir (2018) | Untuk memprediksi perusahaan financial distress pada sektor manufaktur dan non manufaktur | perusahaan yang terdaftar sebagai <i>financial distress</i> oleh Bursa Malaysia berdasarkan persyaratan PN4, PN17 dan PN17 Amandemen masing-masing dari tanggal 15 Februari 2001 hingga 31 Desember 2015. | <i>asset management ratios, leverage ratios, liquidity ratios, profitability ratios, GDP, money supply dan CPI</i> (<i>independen</i>) <i>financial distress</i> (<i>dependen</i>). | Multiple Discriminant Analysis (MDA) dan Analisis logit. | Rasio perputaran total aset dapat memprediksi <i>financial distress</i> |
| Assaji, Machmuddah (2017) | Memahami pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi <i>Financial Distress</i> | 9 perusahaan yg terdaftar pada indeks Sri Kehati | ROE,ROA,PER, NPM,ATO (<i>independent</i>) <i>Financial Distress</i> (<i>dependen</i>) | Metode regrisi logistik | ROA,ROE,PER signifikan. NPM,ATO tidak signifikan |
| Carolina, Marpaung, Pratama (2017) | untuk menguji apakah likuiditas, profitabilitas, leverage, dan arus kas operasi dapat digunakan sebagai prediktor <i>Financial Distress</i> | 96 perusahaan manufaktur | Likuiditas, Leverage, arus kas operasi, profitabilitas (<i>independent</i>) <i>Financial Distress</i> (<i>dependen</i>) | Metode regresi logistik | Profitabilitas signifikan Likuiditas,leverage, arus kas operasi tidak signifikan |

| | | | | | |
|---------------|--|------------------------------------|---|----------------------------------|--|
| Sumani (2019) | Untuk menguji kemampuan makroekonomi yang diprosikan dalam memprediksi <i>Financial Distress</i> | 39 Perusahaan primer di BEI sektor | Variabel CR,ROA, TATO,DAR, GROWTH, (<i>independen</i>); <i>Financial Distress</i> (<i>dependen</i>) | Metode analisis regresi logistic | ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> , <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> pengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> |
|---------------|--|------------------------------------|---|----------------------------------|--|

Sumber : Penelitian terdahulu

2.2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai *Financial Distress* perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Distress* perusahaan, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 **Financial Distress**

Financial distress adalah suatu keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian, bagi kreditor keadaan ini merupakan gejala awal kegagalan debitor (Hery, 2017 : 33).

Financial Distress merupakan suatu kondisi kesulitan keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan dapat memberikan dampak negatif, yakni perusahaan akan mengalami penurunan usaha, bahkan kondisi kesulitan yang lebih berat dapat menyebabkan perusahaan tersebut ditutup atau bangkrut, dengan demikian *Financial Distress* merupakan suatu kondisi kesulitan yang ditunjukkan selama dua tahun memperoleh laba bersih negatif dan apabila tidak dilakukan upaya perbaikan, maka dapat terjadi kebangkrutan (Sumani, 2019).

Sebuah perusahaan telah memasuki status kesulitan keuangan jika bisnis perusahaan sedang mengalami keterpurukan sehingga tidak mampu lagi membayarkan kewajiban hutangnya, indikator proses kesulitan keuangan, sebagai berikut (Tahir, 2018):

- 1) jika ada laba bersih negatif dalam dua tahun berturut-turut
- 2) jika kekayaan bersih suatu saham kurang dari nilai nominalnya pada tahun lalu
- 3) jika opini audit tahun terakhir merugikan atau disclaimer atas laporan keuangan tahunan
- 4) jika dalam setahun terakhir nilai kepemilikan ekuitas turun dari modal terdaftarnya

2.2.2 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan :

1. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio utama bagi pihak internal manajemen perusahaan untuk mengukur efektivitas investasi perusahaan pada aset fisik (Irfani, 2020 : 205). ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \quad \dots(1)$$

2.2.3 Leverage

Suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. *Leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio keuangan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban (Hantono, 2018 : 13). DAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \quad \dots(2)$$

2.2.4 Total Asset Turn Over

Rasio *total asset turn over* digunakan untuk mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut dan juga untuk mengukur seberapa efisien aset yang telah dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan. Secara umum bahwa semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menjadi tanda untuk manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan (Hantono, 2018 : 14) Rumus yang digunakan untuk menghitung TATO sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{total penjualan}}{\text{total aset}} \quad \dots(3)$$

2.2.5 Pengaruh Return of Asset terhadap *Financial Distress*

Return On Assets (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola semua investasinya. Semakin besar *return on asset*, maka semakin besar pula tingkat keuntungan dan posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asetnya, dan sebaliknya. Hal itu menyebabkan semakin tinggi ROA kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan semakin kecil (Sucipto & Muazaroh, 2017). *Return on asset* merupakan proksi dari variabel profitabilitas mampu memprediksi secara signifikan dan arah negatif terhadap kondisi *Financial Distress* yang

dialami oleh perusahaan (Sumani, 2019). Variabel yang terbukti memiliki pengaruh atau dapat memprediksi *Financial Distress* adalah ROA, perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang tinggi perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang didapat digunakan untuk berbagai macam seperti mampu membayar kewajiban-kewajibannya (Carolina, Marpaung, & Pratama, 2017). Sucipto & Muazaroh (2017) ; Hapsari (2012) ; Sumani (2019) ; Carolina, Marpaung, & Pratama (2017) telah melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

H₁ = Return of asset berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

2.2.6 Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Financial Distress

Nilai *Debt to Assets Ratio (DAR)* yang tinggi mengindikasikan bahwa sebagian besar aset yang dimiliki oleh perusahaan didanai dari utang. Apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan utang, maka akan berisiko terjadinya kesulitan pembayaran dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan banyak kreditor akan semakin cepat bergerak ke arah *Financial Distress* di banding perusahaan dengan kreditor tunggal (Sumani, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumani (2019) bahwa *Debt to Assets Ratio (DAR)* mampu memprediksi secara signifikan dan arah positif kondisi *Financial Distress* yang dialami oleh perusahaan dan mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami *Financial Distress* karena memiliki nilai *Debt to Assets Ratio (DAR)* terlalu tinggi, sehingga menunjukkan aset perusahaan tersebut banyak didanai oleh hutang. *Financial Distress* akan terjadi apabila sebuah

perusahaan memiliki aset yang sebagian besar didanai melalui utang atau utang tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

H₂ = Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Distress

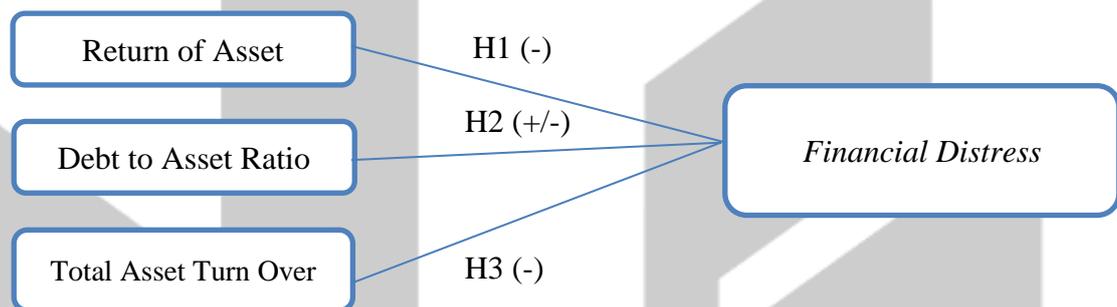
2.2.7 Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Financial Distress

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfajrina, Siregar, & Saptono (2016) *total asset turn over* berpengaruh positif signifikan terhadap DSCR (debt service coverage ratio), rasio ini sangat efektif untuk perusahaan menggunakan sumber daya atau asetnya. Semakin besar nilai TATO dapat menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan tinggi dalam menghasilkan penjualan yang akan menghasilkan keuntungan yang optimal. Oleh sebab itu, dibutuhkan perputaran aset yang cepat sehingga perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan atau *Financial Distress*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Assaji & Machmuddah (2017) menunjukkan bahwa total asset turn over berpengaruh terhadap *Financial Distress*. TATO menjelaskan bagaimana rasio berkaitan dengan perputaran aset mampu mengukur efektivitas pengelolaan perusahaan dalam hal aset. Total asset turn over mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap jaminan situasi keuangan yang terjadi maupun kemampuan terhindar dari *Financial Distress*.

H₃ = Total asset turn over berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Financial Distress

2.3. Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara *return of asset* (ROA), *debt to asset ratio* (DAR), dan *total asset turn over* (TATO) terhadap *Financial Distress* dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

2.4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H₁: ROA berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kondisi *Financial Distress*

H₂: DAR berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *Financial Distress*

H₃: TATO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kondisi *Financial Distress*.